

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis menyimpulkan sebagai berikut :

1. Pada produksi sablon perusahaan CV. Yabes Printing belum menggunakan metode harga pokok pesanan (*Job Order Costing Method*) secara baik dan benar :
 - ✓ Perusahaan belum mengelompokkan biaya bahan baku secara tepat. Perusahaan memasukkan biaya bahan penolong ke dalam biaya bahan baku, dimana biaya bahan penolong tersebut termasuk dalam biaya overhead pabrik. Hal ini menyebabkan biaya bahan baku yang dibebankan pada pesanan menjadi tinggi.
 - ✓ Untuk pembebanan biaya tenaga kerja, perusahaan menggunakan biaya tenaga kerja per hari. Sedangkan dalam satu hari karyawan tidak hanya mengerjakan 1 pesanan saja, tetapi beberapa pesanan. Hal ini mengakibatkan pembebanan biaya tenaga kerja terhadap setiap pesanan menjadi terlalu tinggi.
 - ✓ Perusahaan hanya membebankan biaya listrik dan biaya pengiriman sebagai biaya overhead pabrik terhadap pesanan. Ini menyebabkan dalam perhitungan harga pokok pesanan, biaya overhead tidak menunjukkan biaya yang sesungguhnya. Seharusnya perusahaan membebankan setiap biaya

yang keluar terhadap produk, sehingga perusahaan tidak perlu untuk mengeluarkan biaya tambahan karena biaya tersebut telah dibebankan kepada produk, sehingga secara tidak langsung biaya tersebut telah ditanggung oleh konsumen.

- ✓ Penentuan harga pokok pesanan dilakukan dengan menjumlahkan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik (biaya listrik dan biaya pengiriman).
 - ✓ Perhitungan dan pembebanan biaya yang tidak tepat yang dilakukan oleh perusahaan terhadap pesanan menghasilkan harga pokok produksi yang tinggi dan tidak mencerminkan keadaan yang sebenarnya. Hal ini juga mengakibatkan laba yang diterima perusahaan menjadi tidak maksimal.
 - ✓ Perhitungan harga pokok produksi dengan metode full costing menyebabkan harga pokok produksi menjadi lebih rendah dan mencerminkan keadaan yang sebenarnya. Jika dibandingkan dengan harga jual yang telah ditetapkan oleh perusahaan maka laba yang diperoleh lebih besar dibandingkan dengan harga pokok yang dihitung oleh perusahaan.
2. Pada produksi bordir perusahaan CV. Yabes Printing belum menggunakan metode harga pokok pesanan (metode *job order costing*) secara baik dan benar :
- ✓ Untuk biaya bahan baku, perusahaan telah mengelompokkan biaya-biaya secara tepat dan menunjukkan keadaan yang sesungguhnya.
 - ✓ Perusahaan menggunakan pembebanan biaya tenaga kerja per hari. Karyawan dalam 1 hari hanya mengerjakan 1 pesanan saja. Ketika satu

pesanan telah selesai dikerjakan seluruhnya, maka karyawan akan melanjutkan ke pesanan berikutnya.

- ✓ Perusahaan hanya membebankan biaya listrik dan biaya pengiriman terhadap pesanan. Ini menyebabkan dalam perhitungan harga pokok pesanan, biaya overhead tidak menunjukkan biaya yang sesungguhnya. Seharusnya perusahaan membebankan setiap biaya yang keluar terhadap produk, sehingga perusahaan tidak perlu untuk mengeluarkan biaya tambahan karena biaya tersebut telah dibebankan kepada produk, sehingga secara tidak langsung biaya tersebut telah ditanggung oleh konsumen.
- ✓ Penentuan harga pokok produksi dilakukan dengan menjumlahkan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik (biaya listrik dan biaya pengiriman).
- ✓ Perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode full costing diperoleh harga pokok produksi yang lebih tinggi daripada perhitungan perusahaan. Perbedaan tersebut disebabkan perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan oleh perusahaan, biaya overhead pabrik tidak dibebankan ke produk secara tepat sehingga harga pokok yang dihasilkan tidak mencerminkan pemakaian yang sesungguhnya. Sedangkan dalam perhitungan harga pokok dengan menggunakan metode full costing, biaya overhead pabrik dibebankan sesuai dengan pemakaian biaya yang sesungguhnya.
- ✓ Berdasarkan perbedaan perhitungan harga pokok produksi dan harga jual yang telah ditetapkan perusahaan, laba yang diperoleh perusahaan lebih besar daripada laba yang diperoleh berdasarkan metode full costing.

Meskipun dengan menggunakan metode full costing keuntungan lebih rendah, tetapi biaya produksi yang diperlukan untuk suatu pesanan telah diperhitungkan berdasarkan biaya yang sesungguhnya dikeluarkan, sehingga menghasilkan harga pokok produksi yang lebih akurat.

3. Setiap transaksi yang berkaitan dengan pesanan hanya dicatat dalam buku laporan harian dan buku daftar belanja bahan perusahaan. Hal ini mengakibatkan tercampurnya transaksi pesanan yang satu dengan pesanan yang lainnya.

5.2 Saran

Saran yang dapat penulis berikan kepada perusahaan CV. Yabes Printing antara lain :

1. Sebaiknya perusahaan meninjau kembali kebijakan mengenai metode perhitungan biaya produksi yang berkaitan dengan pesanan, terutama dalam mengelompokkan biaya bahan baku dan biaya bahan penolong, pembebanan biaya tenaga kerja terhadap pesanan, dan pembebanan biaya overhead pabrik terhadap pesanan.
2. Metode full costing dapat digunakan perusahaan sebagai alternatif untuk menghitung harga pokok produksi produk pesanan. Metode ini dapat memberikan informasi yang akurat dan lengkap mengenai biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan juga biaya overhead pabrik karena biaya-biaya yang berkaitan dengan pesanan dihitung sesuai dengan pemakaian yang sesungguhnya. Metode ini dapat membantu perusahaan dalam mengambil

suatu keputusan bisnis yang tepat dan meminimalkan risiko kerugian perusahaan.

3. Dengan menggunakan metode *job order costing* yang tepat dan benar akan meningkatkan efisiensi dan efektivitas perusahaan, terutama dalam menghitung dan menentukan harga pokok produksi suatu pesanan. Penggunaan metode *job order costing* juga akan mempermudah perusahaan dalam menentukan harga jual yang baik dan tepat. Sehingga perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan lain yang sejenis, tetapi masih dalam jangkauan daya beli masyarakat.
4. Pencatatan mengenai kegiatan perusahaan atas suatu pesanan seharusnya diperbaharui. Perusahaan perlu mencatat setiap kegiatan atau transaksi yang terjadi secara rinci dan terstruktur. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan *job order cost sheet* untuk merinci setiap biaya yang dikeluarkan untuk suatu pesanan tertentu, sehingga dapat mempermudah pencatatan atau pembebanan biaya-biaya kepada masing-masing pesanan. Perusahaan juga perlu untuk membuat laporan akuntansi (laporan keuangan) agar setiap informasi mengenai transaksi perusahaan lebih akurat dan lengkap.